

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self leadership* terhadap *creative self efficacy* dan *innovative work behavior* dimoderasi *knowledge sharing* pada guru penggerak Sekolah Dasar di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self leadership* berpengaruh positif terhadap *creative self efficacy*, hal ini berarti semakin tinggi *self leadership* maka *creative self efficacy* akan meningkat.
2. *Self leadership* berpengaruh positif terhadap *innovative work behavior*, hal ini berarti semakin tinggi *self leadership* maka *innovative work behavior* akan meningkat.
3. *Creative self efficacy* berpengaruh positif terhadap *innovative work behavior*, hal ini berarti semakin tinggi *creative self efficacy* maka *innovative work behavior* akan meningkat.
4. Hasil analisis mediasi menunjukkan *self leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovative work behavior* melalui *creative self efficacy*.
5. Hasil analisis moderasi menunjukkan *knowledge sharing* meningkatkan *self leadership* terhadap *creative self efficacy*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Temuan ini memperluas bukti empiris yang mendukung peran *self-leadership* sebagai prediktor utama *creative self-efficacy*. Penelitian ini juga memperkuat teori *self-leadership* dengan menegaskan relevansinya dalam konteks pendidikan, khususnya pada guru penggerak.
2. Hasil penelitian ini memperkuat literatur tentang hubungan antara *self-leadership* dan *innovative work behavior*, menegaskan bahwa *self-leadership* adalah kompetensi penting untuk meningkatkan inovasi, terutama di sektor pendidikan.
3. Penelitian ini memperkuat konsep *creative self-efficacy* sebagai mekanisme psikologis penting dalam mendorong perilaku inovatif, sekaligus menambahkan bukti empiris dalam literatur kreativitas kerja di bidang pendidikan.
4. Temuan ini menambah wawasan teoritis tentang peran mediasi *creative self-efficacy*, memperkuat model hubungan antara *self-leadership* dan *innovative work behavior* dengan pendekatan yang lebih holistik yang berarti bahwa model hubungan antara *self-leadership* dan *innovative work behavior* tidak hanya dilihat secara terpisah, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana *creative self-efficacy* berperan sebagai mediator.

5. Penelitian ini memperluas teori yang mendukung moderasi *knowledge sharing*, menegaskan pentingnya kolaborasi dalam memperkuat hubungan antara faktor internal individu (*self-leadership*) dengan kepercayaan kreatif mereka.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

1. *Knowledge sharing* memerlukan peningkatan kemampuan *self-leadership*, seperti pengaturan tujuan, pengendalian emosi, dan pengembangan motivasi intrinsik. Sekolah dapat menyediakan program pelatihan kepemimpinan individu untuk membantu guru merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas kreatif.
2. Sekolah dan instansi pendidikan dapat mendorong guru untuk menerapkan teknik *self-leadership*, seperti visualisasi keberhasilan dan penguatan diri. Hal ini dapat diwujudkan melalui mentoring atau lokakarya yang berfokus pada pengembangan perilaku inovatif.
3. Institusi pendidikan perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan *creative self-efficacy*, seperti memberikan penghargaan untuk ide kreatif dan menciptakan ruang eksperimen. Guru yang percaya pada kemampuan kreatifnya akan lebih terdorong untuk melakukan inovasi.
4. Pelatihan *self-leadership* yang diberikan kepada guru sebaiknya mencakup elemen-elemen yang mendukung penguatan *creative*

self-efficacy, seperti pengenalan strategi kreatif dan simulasi penyelesaian masalah. Hal ini akan membantu mengoptimalkan kontribusi *self-leadership* terhadap perilaku inovatif.

5. Sekolah perlu mendorong budaya *knowledge sharing* melalui forum diskusi, kelompok kerja, atau program berbasis kolaborasi antar guru. Berbagi pengetahuan yang dilakukan dapat memaksimalkan potensi *self-leadership* mereka dalam meningkatkan *creative self-efficacy*.

